BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain atau rancangan merupakan strategi pada penelitian untuk mengatur maksimal berapa factor yang dapat mempengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2015). Jenis Penelitian ini merupakan Penelitian kuantitatif yaitu metode ilmiah, obyektif, terukur, rasional, dan teratur serta data penelitian berbentuk angka-angka dan analisis menggunakan statistic (Sugiyono, 2013)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan mendeskripsikan apa-apa yang sedang terjadi. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dipakai untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang dirangkum menjadi sebuah informasi (Sugiyono, 2013). Desain Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel dinilai secara simultan atau satu kali pada satu saat (Notoatmodjo, 2012).

B. Latar penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Gunung Tabur, Kecamatan Gunung Tabur, Kabupaten Berau, Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2020-Januari 2021

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan semua subyek yang memiliki karakteristik tertentu yang sesuai dengan penelitian. Pada penelitian ini populasi pengambilan data yaitu peserta KB aktif yang menggunakan alat kontrasepsi di kelurahan Gunung Tabur pada bulan Agustus-Oktober tahun 2020 yaitu sejumlah 314 ibu.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono(2018) merupakan rangkaian jumlah serta karakteristik yang mempunyai populasi, sampel ini diambil dari populasi yang wajib betul- betul representative(mewakili). ukuran sampel ialah banyaknya sampel yang hendak diambil pada populasi..

Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi
    1) Akseptor KB aktif dan baru yang tercatat di Puskesmas
    2) Akseptor yang berusia 20-45 tahun.
    3) Ibu yang bersedia menjadi responden
    4) Kesadaran baik dan dapat berkomunikasi
b. Kriteria eksklusi

    Peserta KB yang tidak termasuk wilayah Kelurahan Gunung Tabur dan Puskesmas Gunung Tabur

Sampel yang di ambil dalam penelitian ini memakai rumus Slovin ialah rumus yang digunakan dalam menghitung jumlah sampel minimal apabila sebuah populasi diketahui jumlahnya, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)^2} =$$

$$= \frac{314}{1+314\,(0{,}05^2)}$$

$$= \frac{314}{1+314\,(0{,}0025)}$$

$$= \frac{314}{1{,}785} = 175{,}9 \text{ dibulatkan menjadi } 176$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan Tingkat kesalahan (5%)

Dari perhitungan diatas peneliti mendapatkan jumlah sampel sebanyak 176 ibu dengan tingkat kesalahan 5%

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian yang meliputi batas ruang lingkup variable yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2010). Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Faktor yang berhubungan dengan rendahnya minat ibu dalam penggunaan KB IUD

Variabel	DO	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Independen				
Pengetahuan	Pengetahuan ibu mengenai KB IUD baik apa itu KB IUD, cara kerjanya, cara pemasangannya serta kelebihan dan kekurangannya.	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 15 pertanyaan dan diberi skor berbentuk angka. Jika pernyataan positif jawaban benar di beri skor 1 dan bila salah di beri skor 0, jika pernyataan	Baik : Jika menjawab benar 12-15 pertanyaan (75%-100%) Cukup : jika menjawab pertanyaan 9-11 dengan benar (56-75%) Kurang : jika menjawab pertanyaan 0-8 dengan benar (<56%)	Ordinal

		negative		
Dukungan Suami	keikutsertaan ataupun partisipasi suami dalam menentukan metode KB yang akan dipilih serta keikutsertaan suami dalam mendampingi istri untuk menggunakan KB IUD	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 12 pertanyaan dan diberi skor berbentuk angka. pernyataan positif jawaban Ya di beri skor 1 dan bila Tidak di beri skor 0	• Mendukung= jika score >6 • Tidak mendukung= jika score <5	Nominal
Dependen				
Minat ibu menggunakan KB IUD	Ketertarikan atau kecenderungan ibu terhadap KB IUD	Menggunakan kuesioner yang terdiri dari 1 pertanyaan dan diberi	• Berminat = ibu menggunakan KB IUD • Tidak berminat = ibu tidak menggunakan	Nominal

	skor berbentuk angka. Jika ibu berminat IUD di beri skor 1 dan Jika ibu tidak berminat IUD di beri skor 0	KB IUD

E. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, instrumen diartikan sebagai data yang dikumpulkan baik dan benar (Notoatmodjo, 2010). Pada Penelitian ini pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner. Responden diminta untuk mengisi kuisioner melalui google form

1. Instrument Penelitian

   Instrument penelitian adalah alat untuk mengumpulkan atau memperoleh data yang dapat memecahkan masalah dalam sebuah penelitian (Alfianika N, 2018). Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner, dengan bentuk pernyataan tertutup dimana responden tinggal memilih jawaban yang sudah disiapkan. Setelah diisi oleh responden kemudian dikembalikan kepada peneliti. Penelitian

dilakukan dengan skala Guttam yakni skor 1 jika benar/ya dan 0 salah/tidak.

KISI-KISI KUESIONER

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner pengetahuan ibu tentang KB IUD

NO	Parameter	Jumlah	Pertanyaan		Kunci jawaban
			Positif	Negatif	
Pengetahuan Ibu tentang KB IUD					
1.	KB IUD	5	1,2,3,6,7	-	B, B, B,B,B
2.	Kelebihan dan kekurangan IUD	4	4, 5, 8	14	B, B, B,S
3.	Tujuan dan jenis IUD	2	13	10	B, S
4.	Pemasangan IUD	4	9, 11, 15	12	B, B, B,S
	JUMLAH	15			

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner dukungan suami

No.	Kelompok	Nomor Soal	Jumlah
Dukungan suami			
1.	Partisipasi suami ibu dalam mendukung pemakaian KB IUD	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	12
JUMLAH			12

2. Uji validitas dan reliabilitas

Uji validitas adalah alat ukur untuk menyatakan hasil kesahihan kevalidan suatu instrument penelitian. Instrumen akan dikatakan valid jika dapat dipakai untuk mengukur instrument yang harus diukur. Agar mengetahui valid butir soal koesioner dilakukan uji validitas menggunakan bantuan SPSS. Kuesioner yang sudah dibuat akan dilakukan uji coba pada 20 responden untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat ukur. Uji validitas kuesioner dilakukan di PMB Tanji Lantin dengan karakteristik sama dengan responden di Kelurahan Gunung Tabur

Butir soal kuesioner dikatakan valid apabila nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel atau r-hitung > r-tabel (0,444) atau nilai signifikan (p) < 0,05.

Dari hasil uji validitas kuesioner pengetahuan bahwa dari 20 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden, terdapat 5 butir pertanyaan tidak valid karena nilai r-tabel kurang dari (0,444) atau r-tabel < (0,444) dan terdapat 15 butir pertanyaan valid karena memiliki nilai lebih besar dari r-tabel (0,444) atau r-tabel > (0,444). Dengan hasil tersebut bahwa hanya 15 pertanyaan dari kuesioner yang dapat digunakan sebagai data penelitian.

Dari hasil uji validitas kuesioner dukungan suami bahwa dari 13 butir pertanyaan yang diberikan kepada responden, terdapat 1 butir pertanyaan tidak valid karena nilai r-tabel kurang dari

(0,444) atau r-tabel < (0,444) dan terdapat 12 butir pertanyaan valid karena memiliki nilai lebih besar dari r-tabel (0,444) atau r-tabel > (0,444). Dengan hasil tersebut bahwa hanya 12 pertanyaan dari kuesioner yang dapat digunakan sebagai data penelitian.

a. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah untuk menilai konsistensi tes, yaitu untuk mengetahui bahwa skor tes dari pengukuran tidak berubah-rubah. Menggunakan alfa cronbach keputusan uji bila alfa cronbach > 0,600 yang artinya variable realiabel dan bila alfa cronbach < 0,600 maka variable dinyatakan tidak realiabel (Hastono, 2016).

Dari hasil uji reabilitas kuesioner pengetahuan dan dukungan suami didapatkan hasil nilai alfa cronbach > 0,600, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument Reliabel

3. Etika Penelitian

Etika penelitian yaitu dimana peneliti meminta persetujuan disuatu institusi dan menyatakan bahwa penelitian yang akan dilakukannya tidak membahayakan responden dan peneliti.

a. Informed choice

Peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan resiko bagi responden. Responden bersedia menjadi pasien tanpa paksaan dari pihak mana pun.

b. Informed consent

Setelah peneliti memberikan informed choice, responden dapat mendatangani lembar persetujuan yang telah diberikan.

c. Menjamin kerahasiaan responden

Kerahasiaan responden dapat dilakukan dengan cara tidak mencantumkan nama responden dalam penyajian ataupu dalam instrument. Pada penelitian ini nama responden hanya diberikan inisial.

d. Berlaku/bertindak adil

Berlaku/bertindak adil kepada responden dengan memberikan penjelasan mengenai pengaku.

e. Prosedur Pengambilan Data

Peneliti menetapkan prosedur pada penelitian ini yaitu:

1) Mengajukan perizinan surat penelitian kepada pihak kampus
2) Mengurus perizinan penelitian kepada instansi yang dituju
3) Mengumpulkan data responden
4) Memberikan informed consent
5) Mengirimkan kuesioner kepada responden dalam bentuk google form untuk diisi oleh responden
6) Melakukan editing

7) Melakukan coding

8) Melakukan entry

9) Melakukan tabulating

10) Melakukan analisis data univariat dan bivariat

F. Pengelolaan Data

Pengolahan data merupakan langkah-langkah untuk menganalisis suatu data yang telah diperoleh setelah melakukan penelitian.

1. Editing Data (Penyuntingan Data)

   Editing adalah cara untuk melakukan pemeriksaan data yang telah didapat dari lapangan setelah melakukan penelitian. Pada Penelitian ini pemeriksaan data berupa jawaban responden terhadap angket yang sudah dijawab oleh responden.

2. Coding Data (Pengkodean)

   Proses pemberian coding ialah memberikan kode jawaban pada kuesioner yang sudah dijawab responden selama penelitian berlangsung.

   a. Umur

      20-35 : 1

      >35 : 2

   b. Pendidikan

      SD : 1

      SMP : 2

      SMA/SMK : 3

      Perguruan Tinggi : 4

c. Minat penggunaan KB

   Tidak berminat IUD : 1

   Minat IUD : 2

d. Pengetahuan

   Kurang : 1

   Cukup : 2

   Baik : 3

e. Dukungan Suami

   Tidak Mendukung : 1

   Mendukung : 2

3. Entry

   Proses entry data merupakan proses memindahkan atau memasukkan hasil jawaban responden dan memasukkan kode jawaban terhadap masing-masing variable kedalam media tertentu.

   Dalam penelitian ini entry data yang digunakan dengan cara memasukkan data dari lembar kuesioner di google form ke Microsoft exel.

4. Tabulating

   Tabulating merupakan proses penyusunan data yang dilakukan dengan teliti agar mudah dijumlahkan, disusun untuk disajikan dan dianalisis. Pada penelitian ini tabulating dilakukan dengan menyusun data dalam bentuk table distribusi frekuensi.

G. Analisis data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang berfungsi agar mendapatkan hasil dari setiap variable yang berbentuk table distribusi frekuensi

Pada Penelitian ini hasil jawaban responden akan diprosentase menggunakan rumus:

a. Pengetahuan

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan

P : Prosentase

Sp : Skor yang diperoleh

Sm : Jumlah skor maksimal

Setelah itu kriteria pengetahuan diberi skor sebagai berikut:

1) Baik (76%-100%) diberi skor 3
2) Cukup (56%-75%) diberi skor 2
3) Kurang (<56%) diberi skor 1

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variable, yaitu hubungan antara variable independen dengan variable dependen

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan minat ibu dengan pengetahuan dan dukungan suami dalam penggunakan KB IUD untuk melihat ada tidaknya hubungan yang signifikan pada

variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan uji chisquare dan uji mann-whitney, pada uji chisquare batas perhitungan statistik p value (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukan nilai p<p value (0,05) maka dikatakan (Ho) ditolak, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Chisquare digunakan jika tidak ada sel yang memiliki nilai expected count kurang dari 5, apabila ada sel yang memiliki nilai expected count kurang dari 5 maka menggunakan alternatif lain yaitu uji mann-whitney. Pada uji mann-whitney bila hasil perhitungan menunjukan nilai p<p value (0,05) maka dikatakan (Ho) ditolak, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan.